

JAWABAN SOAL UAS AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

NAMA: Ratih Apriyani

NPM: 2413031073

SOAL 1 Akuisisi PT Alpha atas PT Beta (1 Januari 2025)

A. Nilai Wajar Net Aset PT Beta

Akun	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)
Net Aset	850.000.000	1.070.000.000

B. Perhitungan Goodwill (Full Goodwill Method)

Rumus: Goodwill = (Harga Beli + Nilai Wajar KNP) – Nilai Wajar Net Aset

Komponen	Jumlah (Rp)
Harga beli PT Alpha (80%)	960.000.000
Nilai wajar KNP (20%)	240.000.000
Total Consideration	1.200.000.000
Nilai wajar net aset PT Beta	(1.070.000.000)
GOODWILL	130.000.000
Goodwill yang Timbul dari Akuisisi	Rp130.000.000

Keterangan: PT Alpha membayar Rp960 juta untuk 80% saham. Nilai wajar 100% = 1.200.000.000, sedangkan nilai wajar net aset hanya 1.070.000.000. Selisih Rp130.000.000 merupakan goodwill, nilai lebih yang dibayar atas reputasi, sinergi, dan keunggulan kompetitif PT Beta.

C. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Kas	100.000.000	
Persediaan	240.000.000	
Tanah	420.000.000	
Peralatan	560.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Utang		250.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000
Investasi pada PT Beta		960.000.000

Pos	Penjelasan
Aset di debit (nilai wajar)	Konsolidasi mewajibkan pencatatan di nilai wajar per PSAK 22
Goodwill di debit Rp130.000.000	Selisih lebih harga beli di atas nilai wajar net aset
Utang di kredit	Liabilitas PT Beta ikut masuk konsolidasi
KNP di kredit	Porsi 20% pemilik minoritas dicatat di nilai wajar (full goodwill)
Investasi di kredit	Akun investasi PT Alpha dieliminasi agar tidak double count

D. Beban Depresiasi Tambahan Peralatan Tahun 2025

Komponen	Jumlah (Rp)
Nilai wajar peralatan	560.000.000
Nilai buku peralatan	500.000.000
Selisih step-up	60.000.000
Sisa umur ekonomis	5 tahun
Depresiasi tambahan per tahun	12.000.000

Beban Depresiasi Tambahan 2025

Rp12.000.000

Beban Depresiasi 12.000.000

Akumulasi Depresiasi 12.000.000

Keterangan: Dalam konsolidasi, peralatan dicatat 250.000.000 (nilai wajar), bukan 500.000.000 (nilai buku). Selisih 60.000.000 harus didepresiasi selama 5 tahun 12.000.000/tahun sebagai jurnal eliminasi konsolidasi.

SOAL 2 Transaksi Antarperusahaan PT Induk & PT Anak (2025)

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

A. Data Transaksi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan PT Induk ke PT Anak	400.000.000
Laba 25% dari harga jual	100.000.000
HPP PT Induk (400 - 100)	300.000.000
Barang tersisa di PT Anak (40%)	40% dari total
Piutang PT Induk ke PT Anak	120.000.000
Laba bersih PT Anak 2025	300.000.000

B. Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Lab a total atas penjualan = Rp400.000.000 x 25% = Rp100.000.000

Lab a belum terealisasi = Rp100.000.000 x 40% = Rp40.000.000

Lab a sudah terealisasi = Rp100.000.000 x 60% = Rp60.000.000

Lab a Belum Terealisasi (Unrealized Profit) **Rp40.000.000**

Keterangan: Bara ng senilai 40% masih ada di gudang PT Anak. Lab a atas bar a ng ini belum direalisasi secara konsolidasi karena belum terjual ke pihak eksternal. Maka persediaan harus dikurangi sebesar Rp40.000.000.

C. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

Jurnal 1 Eliminasi Penjualan & HPP (Downstream Transaction)

Penjualan 400.000.000
 Harga Pokok Penjualan 400.000.000

Mengeliminasi gross penjualan dan HPP dari sudut pandang konsolidasi secara penuh.

Jurnal 2 Eliminasi Laba Belum Terealisasi di Persediaan

Harga Pokok Penjualan 40.000.000

Persediaan 40.000.000

Mengurangi persediaan sebesar laba belum terealisasi agar nilai persediaan kembali ke HPP sesungguhnya.

Jurnal 3 Eliminasi Piutang-Utang Antarperusahaan

Utang (PT Anak) 120.000.000

Piutang (PT Induk) 120.000.000

Piutang PT Induk dan utang PT Anak atas transaksi yang sama harus dieliminasi agar tidak muncul ganda di laporan konsolidasi.

D. Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Transaksi ini adalah downstream (PT Induk dan PT Anak). Seluruh laba belum terealisasi ditanggung PT Induk, bukan KNP. Laba bersih PT Anak Rp300.000.000 tidak terpengaruh.

Bagian laba KNP = $10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$

**Bagian Laba KNP (Kepentingan
Nonpengendali) Rp30.000.000**

SOAL 3 Analisis Rasio Keuangan PT Sentosa 2025

A. Data Keuangan Konsolidasian

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

B. Perhitungan Rasio Keuangan

1. Current Ratio

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar} \\ &= 1.500.000.000 / 900.000.000 \\ &= 1,67x\end{aligned}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\begin{aligned}\text{DER} &= \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas} \\ &= 1.600.000.000 / 2.600.000.000 \\ &= 0,62x\end{aligned}$$

3. Return on Assets (ROA)

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\% \\ &= 650.000.000 / 4.200.000.000 \times 100\% \\ &= 15,48\%\end{aligned}$$

4. Net Profit Margin (NPM)

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\% \\ &= 650.000.000 / 5.000.000.000 \times 100\% = 13\%\end{aligned}$$

C. Ringkasan Hasil Rasio

Rasio	Nilai	Benchmark Umum	Status
Current Ratio	1,67x	> 1,0x	Sehat
Debt to Equity Ratio	0,62x	< 1,0x	Konservatif
Return on Assets	15,48%	> 5%	Baik
Net Profit Margin	13%	> 10%	Solid

D. Interpretasi Kondisi Perusahaan

Likuiditas Current Ratio 1,67x

Setiap Rp1,00 liabilitas lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan cukup baik. Angka ini tidak terlalu tinggi (tidak ada idle asset) namun tidak terlalu rendah (tidak ada risiko gagal bayar jangka pendek).

Solvabilitas DER 0,62x

Struktur modal sangat konservatif. Utang hanya 62% dari ekuitas, artinya perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri daripada pinjaman. Risiko finansial rendah, namun perlu diperhatikan apakah perusahaan terlalu under-leverage sehingga melewatkan peluang ekspansi berbasis utang yang efisien.

Profitabilitas Aset ROA 15,48%

Setiap Rp100 aset menghasilkan laba bersih Rp15,48. Angka ini tergolong baik, menunjukkan manajemen aset yang efisien. Untuk perusahaan konsolidasi dengan total aset Rp4,2 miliar, ROA di atas 15% merupakan indikasi kinerja operasional yang kuat.

Profitabilitas Penjualan — NPM 13%

Dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan menghasilkan laba bersih Rp13. Margin ini solid dan menunjukkan pengendalian biaya yang baik. Nilai di atas 10% umumnya dianggap sehat untuk perusahaan manufaktur/dagang.